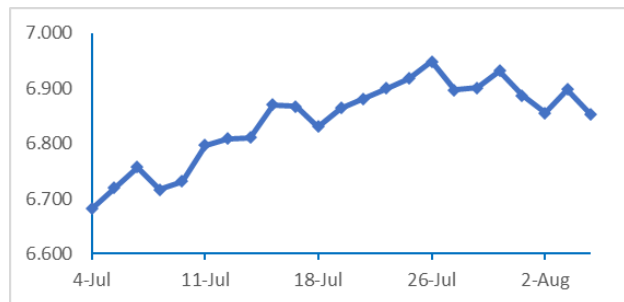
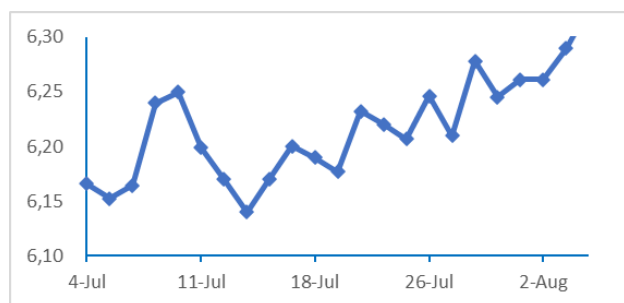


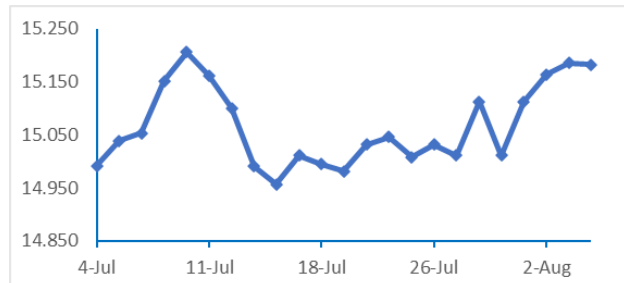
## Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	5,00-5,25%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,00%	4,25%
ID CPI (YoY)	3,52%	3,08%
ID Reserve	USD 137,5Bn	USD 137,7Bn
Current Account	USD 4,2Bn	USD 3,0Bn

## Global Update

- Indeks global berada di zona merah minggu lalu dengan indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing kinerjanya tercatat melemah sebesar -2,3% WoW, -1,1% WoW, dan -2,3% WoW. Aksi jual ini salah satunya didorong *risk-off* sentiment dimana Fitch menurunkan peringkat kredit AS dari yang sebelumnya AAA menjadi AA+ karena kekhawatiran pada tingkat utang dan adanya kemunduran tata kelola. Walaupun, ini bukan peristiwa pertama karena S&P telah menurunkan peringkat AS pada 2011. Meski begitu, banyak investor berpendapat data inflasi dan tenaga kerja tetap menjadi kunci arah keputusan The Fed dan pergerakan pasar kedepannya. Bagaimanapun, beberapa data tenaga kerja minggu lalu di bawah ekspektasi pasar seperti *non-farm payroll* sehingga selanjutnya fokus pasar akan tertuju pada data inflasi minggu ini.
- Di sisi lain, harga minyak kembali meningkat setelah Arab Saudi dan Rusia memperpanjang pembatasan pasokan, ditambah juga stok minyak mentah AS juga merosot.
- Sementara itu, dari sisi domestik, IHSG juga terlihat melemah sebesar -0,7% WoW. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana sektor *Basic Material* dan sektor *Properties and Real Estate* membukukan penguatan terbesar sebesar masing-masing +2,3% WoW dan 1,3% WoW. Sebaliknya, sektor *Technology* kembali mencatatkan kinerja terburuk, yaitu turun -3% WoW diikuti sektor *Transportation and Logistic* yang turun sebesar -2,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, PPI, initial jobless claim; China CPI, PPI, trade balance; Indonesia Foreign reserve, GDP*
- Rupiah kembali mengalami pelemahan sebesar -0,5% WoW, tercatat berada di level IDR 15.170/USD, walaupun pelemahannya masih lebih baik dibanding dengan rata-rata pelemahan kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY menguat 0,4% WoW ke level 102.
- Pasar SBN melanjutkan tren *bear steepening* di minggu lalu, dengan yield naik sekitar 6 - 10 bps di sepanjang tenor. Koreksi di pasar SBN sejalan dengan naiknya *yield* obligasi global, terutama setelah Fitch menurunkan sovereign rating dari AS dari AAA ke AA+. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,35% (+6 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional adalah sebesar IDR 22 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 24,3 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari PBS36 (2,1 tahun) yaitu sebesar IDR 8,7 triliun atau 39,7% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 6 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 3 Agustus 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 855,80 triliun atau 15,55%.
- Yield UST bergerak cukup volatile di minggu lalu dengan yield UST 10 tahun naik ke level tertingginya di level 4,20% di hari Kamis, setelah pasar mencerna berita *sovereign rating downgrade* untuk AS. Namun yield UST bergerak menguat di hari Jumat, setelah data *non-farm payroll* dan level *unemployment* terus menunjukkan tren penurunan yang dapat membuat probabilitas kenaikan suku bunga di meeting FOMC bulan September yang lebih rendah. Per akhir minggu, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,03% (+8bps WoW), sedangkan *yield* UST 2 tahun ditutup di 4,76% (-11bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,25	-9,47
Consumer Cyclical	-1,50	7,46
Consumer Non-Cyclical	-0,70	4,30
Energy	-1,33	-15,71
Finance	-0,88	0,42
Healthcare	-1,80	-4,01
Infrastructure	-0,47	-2,51
Misc. Industry	0,84	2,88
Property	1,34	7,35
Technology	-2,95	-11,51
Transportation	-2,50	13,13

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,90	14,49
Bond Flow*	1,76	92,90

\*As of 4 Aug 2023

## ► Calendar (August 2023)

31 – Jul	CN PMI
1 – Aug	US JOLTS Job Openings US ISM Manufacturing US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI ID Manufacturing PMI ID CPI
3 – Aug	US Initial Jobless Claims
4 - Aug	US Non-farm Payroll US Unemployment
7 – Aug	ID GDP ID Foreign Reserves
8 – Aug	CN Trade Balance
9 – Aug	CN CPI CN PPI
10 – Aug	US Initial Jobless Claims US CPI
11 - Aug	US PPI
15 – Aug	US Retail Sales CN Industrial Production CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Aug	US Housing Starts
17 – Aug	US Initial Jobless Claims US Existing Home Sales US FOMC Minutes
21 – Aug	CN Loan Prime Rate
22 – Aug	ID BOP Balance
23 – Aug	US PMI US New Home Sales
24 – Aug	US Initial Jobless Claims ID BI 7DRRR
27 – Aug	CN Industrial Profits
29 - Aug	US JOLTS Job Openings US Initial Jobless Claims
30 - Aug	US GDP US Core PCE CN PMI

## ► Global News

- Ekonomi AS menciptakan 187 ribu pekerjaan (*Non-farm payroll*) pada Juli, di bawah ekspektasi pasar 200 ribu, walaupun sedikit lebih tinggi dari posisi sebelumnya yang direvisi turun pada bulan Juni menjadi 185 ribu. Angka tersebut juga di bawah kenaikan bulanan rata-rata 12 bulan sebelumnya sebesar 312ribu, tetapi tetap sekitar dua kali lipat dari 70-100 ribu pekerjaan yang dibutuhkan per bulan untuk mengimbangi pertumbuhan populasi usia kerja.
- Jumlah lowongan kerja AS (*JOLTS Job Openings*) turun menjadi 9,582 juta pada Juni 2023, mencapai level terendah sejak April 2021 dan berada di bawah konsensus pasar 9,61 juta.
- Klaim pengangguran (*Initial Jobless Claim*) AS sedikit naik menjadi sebesar 227 ribu dari sebelumnya 221 ribu tapi sejalan dengan ekspektasi pasar.
- Tingkat pengangguran di AS sedikit menurun menjadi 3,5% pada Juli dari 3,6% pada Juni dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 3,6%.
- Rata-rata Penghasilan per jam (*average hourly earning*) AS tetap tidak berubah di 4,4% YoY pada Juli dari 4,40% YoY pada Juni 2023
- Indeks PMI Manufaktur ISM AS naik tipis menjadi 46,4 pada Juli dari level terendah hampir tiga tahun di 46 pada Juni, tetapi di bawah ekspektasi pasar 46,8. Angka ini menunjukkan kontraksi aktivitas pabrik karena permintaan tetap lemah
- Indeks PMI Manufaktur Caixin China turun menjadi 49,2 pada Juli dari 50,5 pada Juni, meleset dari perkiraan pasar 50,3. Sedangkan secara kontras indeks jasa Caixin masih cukup kuat menjadi 54,1 dimana sebelumnya 53,9.

## ► Domestic News

- Perekonomian Indonesia (Produk Domestik Bruto) tumbuh sebesar 5,17% YoY di Q2 tahun 2023, lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 5% dan pertumbuhan sebelumnya sebesar 5,03% YoY di Q1. Ini merupakan ekspansi yang ke-9 kali berturut-turut, didorong oleh konsumsi pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Menurut BPS, konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi.
- Cadangan devisa Indonesia pada Juli tercatat USD137,7 miliar, sedikit meningkat dari USD 137,5 miliar, yang dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa. Posisi ini setara dengan pembiayaan 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, di atas standar kecukupan internasional.
- Inflasi (CPI) tahunan Indonesia kembali turun menjadi 3,08% YoY pada Juli dari 3,52% YoY di Juni, di bawah ekspektasi pasar sebesar 3,1% YoY dan di tengah moderasi harga seperti harga pangan yang melambat menjadi 1,9% YoY (sebelumnya 2,85% YoY). Adapun andil penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok transportasi. Di sisi lain, inflasi inti (*core CPI*) tercatat 2,43% YoY melambat dari 2,58% YoY dan di bawah perkiraan pasar 2,5% YoY.
- Indeks PMI Manufaktur S&P Global Indonesia meningkat pada Juli menjadi 53,3 dari 52,5 terlihat dari output yang tumbuh pada tingkat tercepat selama sepuluh bulan dan kuatnya arus masuk pesanan baru.

### ► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades	
										SH + SZ connect Hong Kong (Southbound)	SH + SZ connect China (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	5.335	113	3.113	-81	5.201	-972	-144	12.565	17.527	2.866	-1.737
Jun-23	5.737	-293	-1.265	97	598	-261	-291	4.322	11.253	-746	1.957
Jul-23	5.678	181	622	332	-3.017	-364	308	3.740	3.665	2.021	6.539
Aug-23	-273	326	-509	-26	-545	-157	-42	-1.227		1.702	53
<b>Annual Data</b>											
2023 YTD	14.697	1.592	8.269	-166	7.890	-3.629	-646	28.006	37.879	19.466	33.441
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 3 August 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions are accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
 Telp: +62 21 5208390  
 Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)